

Hubungan Letak dan Kondisi Geografis Indonesia dengan Kegiatan Ekonomi

Indonesia terletak di kawasan Asia Tenggara dan merupakan negara kepulauan yang terdiri dari lebih dari 17.000 pulau. Letak geografis ini memengaruhi berbagai kegiatan ekonomi yang berkembang di berbagai wilayah di Indonesia. Setiap wilayah di Indonesia memiliki potensi ekonomi yang berbeda-beda, tergantung pada kondisi geografis dan sumber daya alam yang ada.

A. Letak Geografis Indonesia

Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Letak strategis ini menyebabkan Indonesia memiliki berbagai macam sumber daya alam yang melimpah, seperti hasil pertanian, perikanan, serta kekayaan alam lainnya.

1. Letak Astronomis

Indonesia terletak antara 6°LU (Lintang Utara) hingga 11°LS (Lintang Selatan) dan 95°BT (Bujur Timur) hingga 141°BT (Bujur Timur).

2. Letak Geografis

Indonesia berada di dua lempeng tektonik besar, yaitu Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia, yang mengakibatkan Indonesia memiliki banyak gunung berapi.

3. Letak Geopolitik

Sebagai negara kepulauan, Indonesia menjadi penghubung antara benua Asia dan Australia, serta menjadi jalur perdagangan penting di kawasan Asia Tenggara.

B. Kondisi Geografis Indonesia

Kondisi geografis Indonesia sangat beragam. Ada wilayah pegunungan, dataran rendah, pantai, dan pulau-pulau kecil yang tersebar. Setiap kondisi geografis ini memengaruhi jenis kegiatan ekonomi yang dapat dikembangkan di masing-masing daerah.

1. Wilayah Pegunungan

Di wilayah pegunungan, tanahnya seringkali subur, cocok untuk pertanian seperti padi, kopi, sayuran, dan buah-buahan. Contoh daerah dengan kondisi geografis ini adalah **Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Bali**. Namun, keterbatasan akses dan transportasi terkadang menjadi tantangan dalam pemasaran hasil pertanian.



Gambar a. Pertanian sayur

Sumber : <https://images.app.goo.gl/Vs1xHZjXc8ipXoUc7>



Gambar b. Perkebunan kopi

Sumber : <https://images.app.goo.gl/oNanxpRm7VKPL3HV8>

2. Wilayah Pesisir dan Laut

Wilayah pesisir Indonesia, seperti **Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan**, kaya akan hasil laut seperti ikan, udang, dan rumput laut. Potensi pariwisata juga sangat besar di daerah pantai, seperti di Bali dan Lombok.



Gambar a. Hasil laut

Sumber : <https://images.app.goo.gl/cWRuuBFffNWViDHi7>



Gambar b. Potesi pariwisata di Bali

Sumber : <https://images.app.goo.gl/4ZomEFndugFqnTzf9>

3. Dataran Rendah

Dataran rendah sering digunakan untuk pertanian dan perkebunan, seperti di **Jawa, Sumatra, dan Kalimantan**. Hasil pertanian yang diproduksi sangat banyak, seperti padi, kelapa sawit, dan tebu.



Gambar a. Pertanian padi

Sumber : <https://images.app.goo.gl/rGBiiMNj3Q6F4UiQ9>



Gambar b. Pertanian tebu

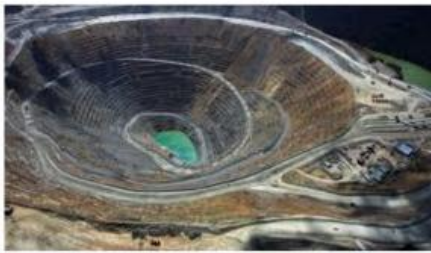
Sumber : <https://images.app.goo.gl/CE8e781rgDqz3cj7A>

4. Kekayaan Alam dan Sumber Daya Alam

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, seperti tambang batu bara, minyak bumi, gas alam, dan mineral lainnya yang berada di daerah-daerah tertentu, seperti **Kalimantan, Papua, dan Sulawesi**.



Gambar a. Pertambangan batu bara di Kalimantan Timur.
Sumber : <https://images.app.goo.gl/MWtXjRzxFoJN82bL8>



Gambar b. Pertambangan emas di Papua.
Sumber : <https://images.app.goo.gl/MDLrbdvWBVbjCraN8>